

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan teori dan penelitian mengenai peran pendidik Kristen untuk mengantisipasi krisis spiritualitas remaja di Jemaat Rantepasilo, dapat disimpulkan bahwa krisis spiritualitas yang terjadi ditandai dengan menurunnya kehadiran dalam beribadah, pudarnya nilai-nilai Kristen, serta terlibatnya remaja dalam perilaku negatif akibat pengaruh budaya lokal, teman sebaya, dan lemahnya dasar iman.

Peran Pendidik Kristen (Majelis dan Guru Sekolah Minggu) untuk mengantisipasi krisis spiritualitas di Jemaat Rantepasilo yaitu melalui pengajaran, pembinaan, dan persekutuan. Keberhasilan dalam mengantisipasi krisis spiritualitas sangat bergantung pada cara pendidik Kristen menjalankan fungsinya: ketika mereka berperan bukan hanya sebagai pengajar yang menyampaikan materi, melainkan juga sebagai pendamping, sahabat, dan teladan hidup, maka pesan rohani lebih mudah diterima dan dihayati oleh remaja. Sebaliknya, jika pendidik hanya menggunakan metode yang kaku, materi yang kurang relevan dengan tantangan zaman, serta kurang membangun hubungan pribadi, maka bimbingan yang diberikan tidak akan efektif menahan pengaruh negatif dari lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Majelis gereja

Majelis gereja disarankan untuk menyusun program pembinaan remaja yang menarik, kreatif, dan relevan. Program ini tidak hanya ibadah rutin tetapi mencakup kegiatan diskusi, seni, olahraga sesuai dengan iman Kristen. Perlu juga diadakan pelatihan untuk guru sekolah minggu secara berkala, menjalin hubungan yang baik antara majelis gereja dan orang tua agar pembinaan tetap berlanjut serta mendekatkan pendekatan dan keteladan sehingga remaja dapat meniru hal yang positif dari majelis gereja.

2. Bagi Guru Sekolah Minggu

Guru sekolah minggu sebaiknya menggunakan metode pengajaran yang variatif, interaktif, dan dekat dengan keseharian remaja, agar pelajaran dari Alkitab mudah dipahami dan diterapkan remaja dalam kehidupannya. Jadilah sahabat serta teladan yang mau mendengar tanpa menghakimi, perkuat dasar iman, dan nilai etika Kristen sejak dini, lakukan pendampingan khusus bagi remaja yang bermasalah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan majelis gereja, dan orang tua.

3. Bagi Remaja

Remaja diharapkan menjalin hubungan pribadi yang kuat dengan Tuhan ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan di gereja. Bijaklah dalam bergaul dan berani menolak kebiasaan buruk yang ada di lokasi tersebut. Manfaatkanlah

waktu untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan gereja dan pelayanan agar bertumbuh dewasa secara rohani.